

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi seorang remaja yang melakukan free sex yakni menggunakan terapi gestalt dengan membandingkan masa lalu klien yang semenjak SMA melakukan hubungan yang seharusnya tidak dilakukan oleh remaja yang masih duduk di sekolah menengah atas. Dalam melakukan tetapi, konselor memberikan wawasan dahulu kepada klien yang dicerminkan dari masa lalunya untuk melakukan sebuah perbandingan untuk diri klien bagaimana seharusnya klien. Dalam fungsi seorang remaja seharusnya tidak melakukan perilaku sex bebas atau free sex karena fungsi sebenarnya seorang remaja pada saat itu untuk mencari ilmu.
4. Deskripsi hasil Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi seorang remaja yang melakukan free sex

Dalam proses konseling yang telah dilakukan beberapa kali pertemuan dengan klien. Maka hasil dari bimbingan dan konseling Islam dapat diketahui dengan adanya perubahan yang terjadi dalam diri klien. Meskipun dalam skala yang kecil. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung serta wawancara yang dilakukan dengan klien dan informasi yang dilakukan bersama klien dan informasi yang didapatkan

dari adik klien, teman klien bahwa proses konseling yang dilakukan cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri klien.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil peneliti yang tentunya pada hasil penelitian yang sesuai dengan harapan hasil peneliti agar hasil penelitian kedepannya akan semakin baik:

Untuk itu sudah kiranya peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi klien

Setiap perpikir positif untuk diri sendiri jangan dianggap semua menyudutkan karena kehidupan yang ada ini sudah seimbang, kesalahan dimiliki oleh manusia seutuhnya kebenaran dimiliki oleh Allah selamanya, tetaplah berusaha untuk menjadi yang terbaik untuk diri kamu sendiri jangan menjadi orang yang dibenci orang lain.

2. Bagi konselor

Agar dapat membantu klien, konselor tetap memantau perkembangan dan perubahan sikap klien agar menjadi lebih baik. Konselor diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawancara tentang teori-teori konselor agar dalam memberikan bantuan dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian dengan tetapi gestalt agar mempelajari lebih banyak agar lebih memahami tentang terapi yang digunakan terutama gestalt yang mengenai perubahan dari masalah dan masa sekarang pencerminan yang terjadi, agar memudahkan dalam mengalih informasi yang dibutuhkan dan lancarnya proses konselor.

Apabila dalam penelitian ini ada banyak sekali kekurangan mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian yang selanjutnya.